

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak diminati saat ini. Dalam perkembangannya, bola voli semakin dapat diterima dan digemari oleh masyarakat banyak, hal ini terjadi karena permainan bola voli merupakan olahraga yang cukup menarik. Pertandingan – pertandingan bola voli selalu diikutsertakan dalam meramaikan kegiatan pada hari- hari besar nasional seperti peringatan kemerdekaan Republik Indonesia, hari pendidikan, hari kebangkitan nasional, hari guru dan lain – lain. Bola voli adalah bagian dari aktivitas jasmani yang tidak dapat dipungkiri bahwa permainan ini menjadi olahraga yang banyak digemari masyarakat banyak. Dalam permainan bola voli baru dapat dilaksanakan dengan baik dan benar apabila seseorang dapat menguasai unsur-unsur dasar permainannya. Unsur unsur tersebut meliputi *service*, *passing* bawah, *passing* atas, *smash* dan *blocking* (Gerhard Durrwachter, 1982 : 5)

Pengembangan kualitas teknik permainan bola voli mengacu pada tingkat penguasaan teknik dasar awalnya. Karena itu penguasaan teknik dasar dalam permainan bola voli semestinya harus mendapat perhatian serius dalam usaha pengembangan dan peningkatan kualitas permainannya.

Selain harus menguasai teknik dasar permainan bola voli, untuk mencapai prestasi dalam suatu cabang olahraga setiap individu harus memiliki kondisi fisik yang baik, dengan memiliki kondisi fisik yang baik maka seseorang akan lebih

mudah mencapai prestasi maksimal. Kondisi fisik yang meliputi daya tahan, stamina, kelentukan, kekuatan, *power*, daya tahan otot, *strength*, kecepatan, koordinasi, dan keseimbangan (Harsono, 1988) merupakan faktor penentu untuk mencapai prestasi maksimal dalam permainan bola voli.

Seperti yang telah dikemukakan bahwa salah satu teknik dasar permainan bola voli adalah *passing* bawah. Dilihat dari segi teknik dan taktik, *passing* bawah baru ada gunanya pada permainan di lapangan dengan ukuran resmi, yaitu apabila pemain harus menerima bola *service* yang dipukul keras dan mendarat, atau apabila harus menangkis pukulan *smash* (Gerhard Durrwachter, 1982 : 53). Karena kedudukannya yang begitu penting maka para pemain lebih difokuskan untuk bisa melakukan teknik dasar *passing* bawah dengan baik.

Dewasa ini perkembangan bola voli di sekolah – sekolah mulai berkembang pesat. Permainan bola voli tidak hanya diajarkan di dalam kelas, tetapi juga menjadi kegiatan pengembangan diri yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah. Banyak sekolah – sekolah yang menjadikan olahraga bola voli sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya di sekolah Y.P Pembangunan Galang.

Ekstrakurikuler bola voli SMK YP. Pembangunan Galang terbentuk tahun 2003 dan merupakan salah satu ekstrakurikuler bola voli yang berkembang di kecamatan Galang. Memiliki fasilitas 5 buah bola voli, 2 buah net dan sebuah lapangan, yang akan menunjang kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK YP. Pembangunan Galang. Frekuensi latihan ekstrakurikuler SMK YP. Pembangunan Galang di lakukan 4 kali seminggu pada hari Senin, Selasa, Kamis dan Sabtu

dengan waktu pertemuan selama 120 menit. Ekstrakurikuler ini terus berkembang dari tahun ke tahun, yang telah menunjukkan prestasi dan sering mengikuti kejuaraan ; antar sekolah se-kecamatan Galang, kejuaraan se-kabupaten Deli Serdang. Dan prestasi terakhir yang di raih ekstrakurikuler bola voli YP. Pembangunan Galang yaitu peringkat 5 se-kabupaten Deli Serdang tahun 2005.

Dari pengamatan dan observasi di lapangan terhadap tim ekstrakurikuler bola voli SMK YP Pembangunan Galang pada Tanggal 2 April 2013, peneliti mendapati bahwa dalam suatu pertandingan tim tersebut sering mengalami kegagalan dalam melakukan serangan, hal tersebut diakibatkan masih rendahnya penguasaan teknik passing bawah terutama pada bagian tangan dan kaki pada saat menerima bola *service* dari lawan yang akan diarahkan kepada *tosher* yang mengakibatkan operan yang akan dilakukan tidak sesuai dengan yang diharapkan sehingga tim tersebut selalu mengalami kekalahan, sementara teknik dasar passing bawah sangat berperan penting dalam permainan bola voli, karena apa bila teknik passing bawah atlet masih rendah para pemain tidak akan bisa menerima bola *service* yang kuat untuk membangun serangan dengan baik dan menangkis pukulan smash untuk menciptakan poin (angka), sementara latihan yang diberikan oleh pelatih sudah maksimal tetapi atlet tersebut masih juga sering terjadi kesalahan terutama teknik *passing* bawahnya.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada pelatih yaitu Bapak Rusli Harahap pada tanggal 30 April 2013. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dari pelatih, teknik *passing* bawah para atlet tersebut masih dalam kategori rendah bahkan sebagian ada yang belum bisa. Hal ini didukung dengan hasil tes

pendahuluan *passing* bawah yang diperoleh peneliti melalui tes pendahuluan *passing* bawah ke dinding selama 1 menit untuk mengetahui hasil *passing* bawah atlet, teknik dasar *passing* bawah atlet masih dalam kategori sangat kurang dilihat berdasarkan sumber norma tes dan pengukuran.

Berikut ini adalah profil atlet putri ekstrakurikuler YP. Pembangunan dan data hasil tes pendahuluan kemampuan *passing* bawah atlet putri ekstrakurikuler YP. Pembangunan Galang tahun 2013.

Tabel 1.1 Hasil Tes pendahuluan Kemampuan Teknik Dasar *Passing* Bawah Bola Voli Ekstrakurikuler SMK YP Pembangunan Galang Tanggal 30 April 2013

No	Nama	Umur	Skor <i>Passing</i> Bawah	Kategori
1	Indah Cahyani	17	16	Kurang
2	Rika	16	14	Kurang
3	Mirza Humayum	16	25	Sedang
4	Sundari	17	21	Sedang
5	Rosalina	16	10	Kurang
6	Reffy	16	23	Sedang
7	Zulaika	17	4	Kurang Sekali
8	Tria Emilia	17	28	Sedang
9	Ella Elinda	16	18	Kurang
10	Taruli	16	12	Kurang
11	Cici Despitasari	16	6	Kurang Sekali
12	Jenitawati	16	8	Kurang Sekali

Pada tes pendahuluan *passing* bawah pada atlet SMK YP Pembangunan Galang Tahun 2013 pada hari Selasa Tanggal 30 April yang bertepatan dengan jadwal latihan dengan menggunakan tes dan pengukuran dalam pendidikan jasmani dalam Nurhasan (2001) yaitu *passing* bawah ke dinding dengan ketentuan yang ada dalam buku tersebut, dengan ketentuan norma *passing* bawah bola voli putri.

Untuk itu peneliti mencoba melakukan observasi tentang latihan apa yang mungkin mempengaruhi *passing* bawah dengan memberikan perlakuan dalam metode-metode latihan yang bertujuan untuk meningkatkan teknik dasar *passing* bawah. Adapun bentuk latihan yang peneliti pilih adalah Latihan *passing* bawah *triangle formation* dan Permainan *mini games*

Tabel 1.2 Norma Penilaian Keterampilan *Passing* Bawah Untuk Putri

Rentang	Nilai	Kategori
40 Ke Atas	85	Sangat Baik
30 – 39	80	Baik
20 – 29	75	Sedang
9 – 19	70	Kurang
0 – 8	65	Sangat Kurang

<http://sunarnosblog.blogspot.com/2010/06/norma-test-dan-pengukuran.html>

Dari pembahasan yang telah dikemukakan di atas dijelaskan bahwa untuk berprestasi optimal seseorang harus menguasai teknik dasar bola voli, dengan menguasai teknik dasar tersebut maka seseorang dapat bermain bola voli dengan baik, salah satunya adalah melakukan dalam melakukan umpan (*passing* bawah) pada saat melakukan serangan. Dalam melakukan *passing* bawah, teknik berperan penting dalam menunjang hasil operan dengan lebih terarah dan mudah diambil seorang pengumpan (*set-up*) pada saat memberikan bola umpanan (*passing* atas) kepada *smasher* agar bisa melakukan serangan ke daerah lawan. Untuk itu seorang pemain bola voli diuntut agar memiliki teknik yang baik sehingga dapat mendukung kinerja di lapangan ketika sedang memainkan sebuah pertandingan. Pada penelitian ini penulis akan memfokuskan pada pelaksanaan *passing* bawah karena teknik *passing* bawah merupakan dasar untuk membangun suatu serangan.

Untuk meningkatkan kualitas teknik atlet, maka dapat dilakukan dengan latihan *Passing Bawah Triangle Formation* dan Permainan *Mini Games*. Dengan menerapkan kedua bentuk latihan tersebut diharapkan dapat meningkatkan teknik *passing* bawah dalam permainan bola voli atlet putri Ekstrakurikuler Bola Voli SMK YP. Pembangunan Galang Tahun 2014.

Maka dari itu, peneliti akan mengadakan suatu penelitian tentang **“Perbedaan Pengaruh Latihan *Passing Bawah Triangle Formation* Dengan Permainan *Mini Games* Terhadap Hasil *Passing Bawah* Permainan Bola Voli Ekstrakurikuler Putri SMK Y.P. Pembangunan Galang Tahun 2013/2014”**

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian dan latar belakang masalah di atas, dapat dikemukakan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Faktor – faktor apa saja yang dapat mempengaruhi hasil *passing* bawah dalam bola voli?
2. Apakah faktor fisik dapat mempengaruhi hasil *passing* bawah dalam bola voli?
3. Apakah faktor teknik dapat mempengaruhi hasil *passing* bawah dalam bola voli?
4. Apakah *Latihan Passing Bawah Triangle Formation* dapat meningkatkan hasil *passing* bawah dalam permainan bola voli?
5. Apakah Permainan *Mini Games* dapat meningkatkan hasil *passing* bawah dalam permainan bola voli?

6. Apakah ada perbedaan pengaruh *Latihan Passing Bawah Triangle Formation* dan Permainan *Mini Games* terhadap hasil *passing* bawah dalam permainan bola voli?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari penafsiran yang terlalu luas, maka dalam penelitian ini perlu dibuat pembatasan masalah yang menjadi sasaran dari penelitian dan mempertegas sasaran yang akan dicapai. “Perbedaan Pengaruh Latihan *Passing Bawah Triangle Formation* Dengan Permainan *Mini Games* Terhadap Hasil *Passing Bawah* Permainan Bola Voli Ekstrakurikuler Putri SMK Y.P. Pembangunan Galang Tahun 2013/2014”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan latihan *Passing Bawah Triangle Formation* terhadap hasil *passing* bawah dalam permainan bola voli atlet putri Ekstrakurikuler Bola Voli SMK YP. Pembangunan Galang Tahun 2013/2014?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan Permainan *Mini Games* terhadap hasil *passing* bawah dalam permainan bola voli atlet putri Ekstrakurikuler Bola Voli SMK YP. Pembangunan Galang Tahun 2013/2014?
3. Manakah yang lebih besar pengaruhnya latihan *Passing Bawah Triangle Formation* atau Permainan *Mini Games* terhadap hasil *passing* bawah

dalam permainan bola voli atlet putri Ekstrakurikuler Bola Voli SMK YP.

Pembangunan Galang Tahun 2013/2014?

E. Tujuan Penelitian

Dari kegiatan penelitian yang dilakukan penulis ini diharapkan memberi banyak manfaat pada pengembangan ilmu pengetahuan dibidang olahraga khususnya bola voli. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan:

1. Pengaruh latihan Latihan *Passing Bawah Triangle Formation* terhadap hasil *passing* bawah dalam permainan bola voli putri Ekstrakurikuler Bola Voli SMK YP. Pembangunan Galang Tahun 2013/2014.
2. Pengaruh latihan Permainan *Mini Games* terhadap hasil *passing* bawah dalam permainan bola voli putri Ekstrakurikuler Bola Voli SMK YP. Pembangunan Galang Tahun 2013/2014.
3. Manakah yang lebih besar pengaruhnya Latihan *Passing Bawah Triangle Formation* dari pada Permainan *Mini Games* terhadap hasil *passing* bawah dalam permainan bola voli putri Ekstrakurikuler Bola Voli SMK YP. Pembangunan Galang Tahun 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai informasi khususnya kepada pembina olahraga dan pelatih bola voli tentang pentingnya penguasaan teknik *passing* bawah dalam bola voli.
2. Untuk para pembina dan pelatih bola voli sebagai rancangan untuk penyusunan program latihan bola voli khususnya pada pemain bola voli putri Ekstrakurikuler Bola Voli SMK YP. Pembangunan Galang Tahun 2013/2014.
3. Bagi peneliti untuk menambah wawasan serta keterampilan dalam penulisan karya ilmiah.